



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN (RKA-P) TA. 2022



Universitas
Sumatera
Utara
2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Sumatera Utara telah memasuki Desain Tahap Kedua dari Rencana Jangka Panjang USU 2039 yaitu menjadi “Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal” berdasarkan Rencana Strategis USU 2020-2024. Agar Renstra USU 2020-2024 dapat dilaksanakan dengan baik maka penyusunan rencana kerja dan anggaran USU Tahun Anggaran 2022 perlu dikaji dan direvisi berdasarkan capaian yang dicapai hingga semester I Tahun Anggaran 2022. Selain mengacu pada Renstra USU 2020-2024, Rencana Kerja USU TA 2022 disusun dan dilaksanakan untuk mencapai Perjanjian Kinerja USU TA 2022 yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan demikian kebijakan yang ditempuh oleh Rektor USU sebagai pimpinan USU terangkum melalui Gambar 1 di bawah ini.



(sumber: Program Kerja Rektor USU 2021-2026)

Gambar 1 Program Kerja Rektor USU 2021-2026



Kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dalam rangka pencapaian IKU Perjanjian Kinerja USU TA 2022 dan Renstra USU 2020-2024 terdiri dari:

1. Kelembagaan dan Tata Kelola Adaptif dengan lingkup revitalisasi, *readjustment* struktur dan *sustainability*. Melalui kebijakan ini maka akan dicapai efisiensi, fungsi yang mengikuti kebutuhan anggaran, *reward* dan *punishment* diukur dari capaian kinerja. Aktivitas utama dilakukan dalam bentuk:
 - a. Penilaian struktur dalam capaian kinerja; dan
 - b. Pembinaan pejabat dan peningkatan kemampuan manajerial;
2. Adaptasi Tugas *Tridarma* meliputi relevansi, *flexible* dan bersifat global. Dengan demikian para dosen wajib menjalankan fungsi pengajaran lebih baik, memperkuat kapasitas risetnya dengan menghasilkan luaran publikasi dan inovasi berbasis keilmuan lintas disiplin ilmu. Demikian juga *civitas academica* dapat selalu melakukan pembelajaran sepanjang hayat. Kebijakan adaptasi tugas *tridarma* direalisasikan melalui aktivitas utama yaitu:
 - a. Modifikasi proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bertujuan agar terciptanya kurikulum yang berstandar global;
 - b. Membentuk karakter dan peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen yang bertujuan untuk pengembangan integrasi pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Peningkatan jumlah dan kualitas riset dan PKM unggulan yang bersumber dari dana luar USU; dan
 - d. Peningkatan kualitas publikasi.
3. Penataan Infrastruktur dengan melakukan revitalisasi aset universitas untuk mendukung proses pembelajaran. Revitalisasi aset dilakukan pada ruang pembelajaran, laboratorium dan perangkatnya, renovasi dan pembangunan gedung baru juga pemeliharaan sarana pembelajaran ruang terbuka dan sarana transportasi baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki. Dengan demikian selaras dengan penguatan kapasitas pembelajaran melalui adaptasi kurikulum juga penguatan sarana dan prasarana akan dapat mewujudkan akreditasi unggul dan internasional program studi di lingkungan USU;
4. Digitalisasi Kampus, meliputi: *responsibilitas*, *akuntabilitas*, dan *campus governance* berbasis teknologi informasi dengan aktivitas utamanya terdiri dari:
 - a. Penyusunan, implementasi dan evaluasi secara periodik ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk menciptakan ekosistem *tridarma* di USU;
 - b. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS dan Non PNS untuk mendukung layanan *civitas academica* melalui penggunaan sistem informasi terintegrasi;
 - c. Peningkatan kualitas sistem informasi RKA yang terintegrasi;
 - d. Peningkatan kualitas sarana, prasarana, fasilitas dan daya jasa melalui sistem informasi aset yang terintegrasi;
 - e. Memperkuat sistem informasi melalui *one data* USU yang bisa diakses di laman usu.ac.id; dan
 - f. Peningkatan kualitas pelaksanaan koordinasi, evaluasi, rencana tindak lanjut mencapai indikator kinerja berbasis teknologi informasi;



5. *Enterprise* Kampus dan Kerja Sama dengan lingkup kerja berupa riset lanjutan, relasi industri dan komersialisasi industri sehingga produk HKI dapat dikapitalisasi secara baik dan memberikan dampak finansial. Aktivitas utama *enterprise* kampus dan kerjasama berupa:
 - a. Pengembangan HKI, Hasil Riset dan Bisnis Rintisan;
 - b. Hilirisasi Produk atau Hasil Penelitian.
 - c. Peningkatan kualitas koordinasi institusi dan kerja sama;

Berdasarkan hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) USU sebagai PTN BH untuk tahun 2021 yang diumumkan pada semester I TA 2022 diperoleh data seperti dinyatakan pada Gambar 2 di bawah ini.

KETERANGAN	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	2752/4333	2480/38767	732/1685	801/1685	4609/1685	56/66	2624/5320	0/62
PERSENTASE PENCAPAIAN	63.51%	6.40%	43.44%	47.54%	273.53%	84.85%	49.32%	0.00%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	4.44%	5.71%	28.96%	13.17%	218.65%	80.23%	40.74%	-6.15%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	-16.49%	-23.60%	23.44%	7.54%	258.53%	34.85%	14.32%	-5.00%
DATA KETERISIAN IKU	4761	3109	732	801	4609	54	2679	0
DATA KESESUAIAN IKU	2752	2480	732	801	4609	56	2624	0

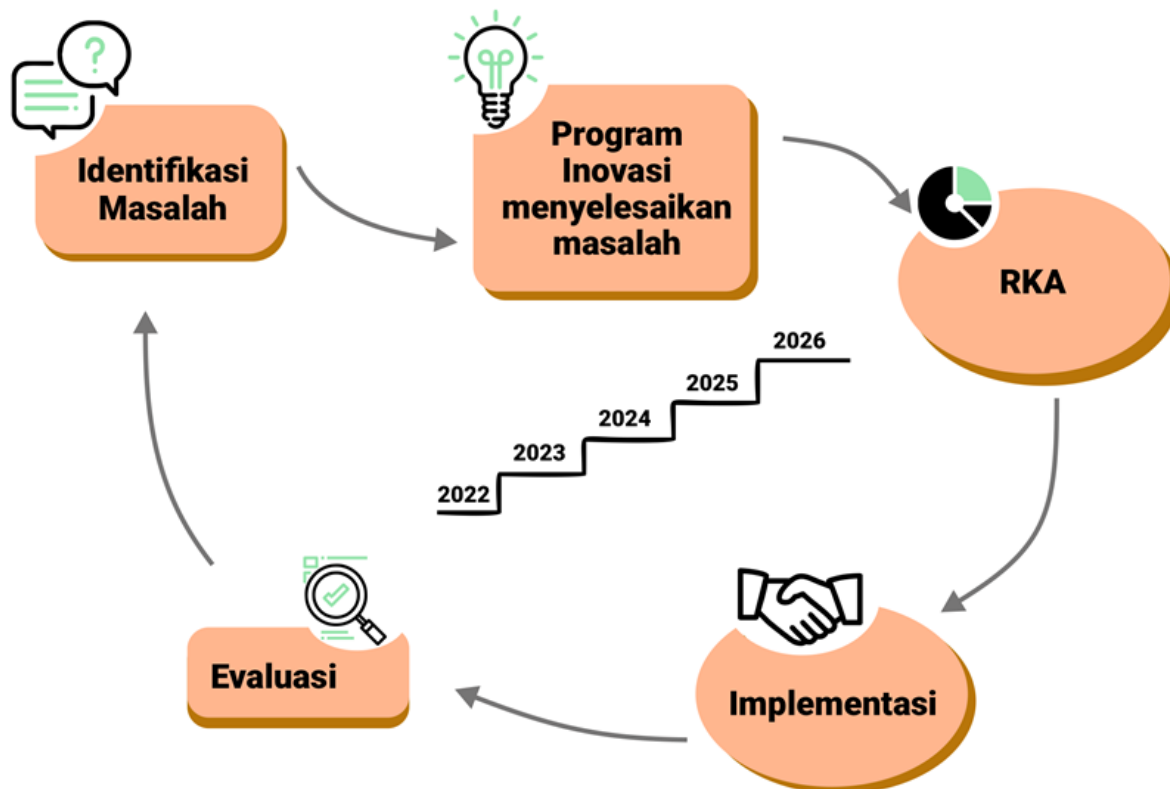
(sumber: PINDAI Kemdikbudristek)

Gambar 2 Pencapaian IKU Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 pada Aplikasi PINDAI

Terjadi pertumbuhan yang signifikan atas capaian USU pada IKU 1, 3, 4, 5, 6 dan 7 dimana pencapaian signifikan terjadi pada IKU 5 hingga 273%. Jika dilihat capaian terhadap standar emas maka capaian terbaik USU terjadi pada IKU 3, 4, 5, 6, dan 7. Namun demikian USU perlu mengejar ketertinggalan capaian pada IKU 1, 2, dan 8. Saat ini hasil *tracer study* USU belum menunjukkan capaian yang memuaskan dalam mewujudkan lulusan yang langsung bekerja dalam 6 bulan, menjadi wirausaha dan melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Demikian juga dalam merealisasikan mahasiswa beraktivitas akademik di luar kampus, maupun berprestasi secara nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, akreditasi internasional program studi masih belum tercapai.

Hasil ini ditindaklanjuti pimpinan Universitas dengan melakukan identifikasi masalah dan menyusun program inovasi yang dapat mengakselerasikan 6 kebijakan di atas. Hal ini diawali dengan pembentukan Badan, Direktorat, Lembaga, Unit sebagai implementasi nyata kelembagaan dan tata kelola yang adaptif. Ditargetkan dengan adanya satuan kerja baru ini

maka pengembangan strategis Universitas dapat direalisasikan lebih cepat mengingat Biro Administrasi di lingkungan USU sudah memiliki tugas dan fungsi yang cakupannya luas akibat kapasitas akademik Universitas yang meningkat dan tuntutan pemerintah maupun *stakeholder* USU yang tinggi seperti dinyatakan dalam Renstra USU 2020-2024.



(sumber: Presentasi Rektor USU pada Pembekalan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022)

Gambar 3 Metode Pelaksanaan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022



Dengan demikian RKA TA 2022 sangat perlu untuk direvisi (perubahan) dengan menyusun dan merumuskan ulang kegiatan di TA 2022 dengan mengacu pada program kerja sebagai berikut:

1. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi;
2. Meningkatkan kapasitas prodi masuk peringkat *Subject by QS 2023*;
3. Memperkuat kapasitas program studi dalam kerja sama skala nasional dan internasional;
4. Membangun tata kelola berbasis digital;
5. Pengembangan program internasional prodi unggul;
6. Mendirikan sekolah vokasi;
7. Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu;
8. Meningkatkan publikasi ilmiah dan inovasi; dan
9. Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester.

Pada RKAP USU TA 2022 ini disusun kegiatan dan aktivitas untuk merealisasikan kekurangan atas capaian IKU USU berdasarkan program kerja di atas. Dokumen RKAP USU TA 2022 ini juga dilengkapi dengan rencana biaya dan sumber pembiayaan berdasarkan proyeksi penerimaan USU TA 2022.



Tabel 1 Realisasi Kontrak Kinerja Universitas Sumatera Utara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi TA 2021	Realisasi s.d Juni 2022	Target 2022	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	63,51	29,13	80
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	6,40	3,54	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan <i>tridarma</i> di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	43,44	16,20	30
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	47,54	41	50
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	2,73	0,18	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	84,85	52,31	50
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	49,32	17	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	10
4	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	BB	N/A	BB
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87,94	51,92	90



Tabel 2 Realisasi APBN USU 2021 dan RKA USU TA 2022

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	Realisasi 2021						Anggaran 2022P-1							
	APBN					TOTAL	APBN					Selain APBN	TOTAL	
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari KL lain	Pinjaman	Selain APBN		Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari KL lain	Alokasi Insentif Capaian IKU	Pinjaman			
1 Biaya Dosen PNS	193,533,633					193,533,633	190,051,100							190,051,100
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62,432,469					62,432,469	56,482,043							56,482,043
3 Biaya Operasional		27,792,144	32,889,769		278,821,265	339,503,178		35,758,061	60,699,763			261,912,353		358,370,177
4 Biaya Dosen Non PNS					19,768,983	19,768,983		-				26,125,826		26,125,826
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		53,791,731			2,878,130	56,669,861		62,210,700				4,156,734		66,367,434
6 Biaya Investasi		1,930,408			114,880,451	116,810,859		706,314		5,637,000		148,115,382		154,458,696
7 Biaya Pengembangan		4,335,300			123,478,009	127,813,309						147,873,318		147,873,318
8 Remunerasi					212,124,638	212,124,638						258,876,365		258,876,365
Total	255,966,102	87,849,583	32,889,769	-	751,951,476	1,128,656,930	246,533,143	98,675,075	60,699,763	5,637,000	-	847,059,978		1,258,604,959

**Tabel 3** Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2022*(dalam ribu rupiah)*

KOMPONEN BIAYA	Anggaran 2022P-2							TOTAL
	APBN						Selain APBN	
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari KL lain	Alokasi Insentif Capaian IKU	Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi	Pinjaman		
1 Biaya Dosen PNS	190,051,100							190,051,100
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	56,482,043							56,482,043
3 Biaya Operasional		35,758,061	56,167,513				261,912,353	353,837,927
4 Biaya Dosen Non PNS		-					26,125,826	26,125,826
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		62,210,700					4,156,734	66,367,434
6 Biaya Investasi		706,314		5,637,000			148,115,382	154,458,696
7 Biaya Pengembangan					4,532,250		147,873,318	152,405,568
8 Remunerasi							258,876,365	258,876,365
Total	246,533,143	98,675,075	56,167,513	5,637,000	4,532,250	-	847,059,978	1,258,604,959

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH Sedditjen Diktiristek : alokasi BPPTNBH dari Sekretariat Ditjen Diktiristek
- Alokasi pendanaan dari unit/ institusi lain : alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari unit eselon II di lingkungan Ditjen Diktiristek selain Sedditjen Diktiristek dan/atau alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Pinjaman : PHLN/SBSN/KPBU
- Selain APBN : pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020



Tabel 4 Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2022

Sumber Pembiayaan		TA 2021 Perubahan III (Rp)	Proyeksi P-1 TA 2022 (Rp)	Proyeksi P-2 TA 2022 (Rp)
APBN		243,966,102,000	246,533,143,000	246,533,143,000
	Gaji dan Tunjangan PNS	243,966,102,000	246,533,143,000	246,533,143,000
BPPTN		89,088,583,000	98,675,075,000	98,675,075,000
	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH)	89,088,583,000	98,675,075,000	98,675,075,000
BOPTN		32,889,769,000	66,336,762,790	66,336,762,790
A	Pendanaan BELMAWA Kemdikbudristek	113,269,000	3,559,876,466	3,559,876,466
B	Pendanaan DRPM (LP)	32,776,500,000	25,996,000,179	25,988,350,179
C	Pendanaan DRPM (LPPM)		448,774,000	448,774,000
D	Pendanaan <i>Matching Fund</i> (Kedaireka)		8,072,112,145	8,072,112,145
E	Dana Abadi Perguruan Tinggi		22,623,000,000	18,098,400,000
F	Insentif IKU		5,637,000,000	5,637,000,000
G	Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi			4,532,250,000
Non PNPB		751,951,476,681	847,059,978,379	847,059,978,379
A	Dana Masyarakat	-	-	-
B	Dana Pendidikan (SPP & Non SPP)	489,919,605,601	546,766,043,682	546,766,043,682
	- Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	433,766,439,084	489,760,513,682	489,760,513,682
	- Dana Pendidikan NonSPP	56,153,166,517	57,005,530,000	57,005,530,000
C	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	45,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000
D	Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	96,031,871,080	109,294,690,992	109,294,690,992
E	Hibah	-	10,000,000,000	10,000,000,000
	- Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara		10,000,000,000	10,000,000,000
F	Sumber Pembiayaan dari Kas	121,000,000,000	120,999,243,705	120,999,243,705
Total		1,117,895,930,681	1,258,604,959,169	1,258,604,959,169



LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2. Penanggungjawab :
 - a. Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id
3. Nama Dokumen :
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022 REVISI II

Medan, 28 November 2022

Disampaikan oleh,

Rektor



Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si
NIP. 197409302005011002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) Universitas Sumatera Utara (USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2022. RKA-P USU TA 2022 ini dirancang dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2022 akan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja yang diamanatkan dalam Target Kinerja USU 2022 dan Desain USU Tahap II (2020-2024) agar USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat dan Komite Audit USU atas masukan dan penyempurnaan RKA-P USU TA 2022 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU memberi manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.



Rektor

Universitas Sumatera Utara


Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si
NIP. 197409302005011002



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Umum.....	1
B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi PTN Badan Hukum.....	4
BAB II.....	7
KINERJA USU TA 2021 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN USU TA 2022	7
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	7
B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja USU.....	9
C. Rencana Kegiatan	14
D. Sarana dan Prasarana.....	17
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan	18
F. Digitalisasi Kampus.....	27
G. Internasionalisasi.....	27
H. Kajian Risiko	28
I. Proyeksi Arus Kas	30
BAB III PENUTUP	33
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Kontrak Kinerja Universitas Sumatera Utara.....vi	vi
Tabel 2 Realisasi APBN USU 2021 dan RKA USU TA 2022vii	vii
Tabel 3 Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2022viii	viii
Tabel 4 Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2022ix	ix
Tabel 5 Lokasi, Status, Penggunaan, dan Luas Lahan USU Tahun 2021 8	8
Tabel 6 Nilai Perolehan Aset USU Tahun 2021 dan 2020..... 8	8
Tabel 7 Rekapitulasi Akreditasi Program Studi per 31 Desember 2021 10	10
Tabel 8 Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Buku 2021 dan 2020 (<i>audited</i>) 11	11
Tabel 9 Target dan Realisasi Pendapatan USU TA. 2021 dan 2020 12	12
Tabel 10 Rencana Kegiatan Tahun 2022 15	15
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Tahun 2022..... 17	17
Tabel 12 Komponen Biaya RKAP USU TA 2022..... 18	18
Tabel 13 Sumber Pembiayaan RKAP USU TA 2022..... 25	25
Tabel 14 Kajian Risiko..... 28	28
Tabel 15 Proyeksi Arus Kas USU Periode 2021 dan 2022..... 30	30
Tabel 16 Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2021-2022..... 30	30
Tabel 17. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2021-2022 31	31





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program Kerja Rektor USU 2021-2026	i
Gambar 2 Pencapaian IKU Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 pada Aplikasi PINDAI	iii
Gambar 3 Metode Pelaksanaan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022	iv
Gambar 4 Perkembangan Publikasi dan Sitasi Artikel Ilmiah USU pada Basis Data Scopus	10
Gambar 5 Strategi MBKM USU TA 2022	13





BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

1. Landasan Hukum USU berupa keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang mendasari operasional USU sebagai PTN Badan Hukum.

Universitas Sumatera Utara merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang diberikan otonomi untuk mengelola program akademik dan *tridarma* perguruan tinggi, pengelolaan keuangan dan pengembangan infrastrukturnya. Adapun landasan hukum dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan USU agar akuntabel sesuai dengan tuntutan dan harapan para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- h) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- i) Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- j) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- k) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi
- l) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- m) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



- n) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- o) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Penetapan Tarif Biaya Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- p) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- q) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- r) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- s) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; dan
- t) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

2. Sejarah berdirinya dan perkembangan USU sampai saat ini dan peranannya bagi masyarakat

Universitas Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Juni 1952, dengan dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara demi memenuhi keinginan masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat Sumatera Utara. Pada saat Indonesia masih dalam pendudukan Jepang, beberapa orang terkemuka dan berpengaruh di Medan, diantaranya Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer, bekerja sama membuat rancangan Perguruan Tinggi Kedokteran. Setelah Indonesia merdeka, rencana untuk mendirikan sebuah Universitas semakin menguat, maka dipilihlah Dr. Mohd. Djamil dari Bukit Tinggi oleh pemerintah sebagai Ketua Panitia. Selanjutnya, Gubernur Abdul Hakim mengambil inisiatif menganjurkan kepada rakyat di seluruh Sumatera Utara mengumpulkan uang untuk pendirian sebuah Universitas di daerah ini.

Pada tanggal 31 Desember 1951, sebuah panitia persiapan pendirian perguruan tinggi dibentuk dan diketuai oleh Dr. Soemarsono, dengan beranggotakan Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba sebagai sekretaris. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 1952, sebagai hasil dari kerja sama dan bantuan moril serta material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh, pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram dengan 27 (dua puluh tujuh) orang mahasiswa diantaranya 2 (dua) orang wanita. Kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), dan Fakultas Pertanian (1956).



Yayasan Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas negeri yang ke-7 di Indonesia pada tanggal 20 November 1957. Kemudian pada tahun 1959, didirikan Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden Republik Indonesia, lalu disusul berdirinya Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (1960) di Banda Aceh. Sehingga pada waktu itu, USU terdiri atas 5 (lima) fakultas di Medan dan 2 (dua) fakultas di Banda Aceh. Selanjutnya berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2006), Fakultas Psikologi (2007), Fakultas Keperawatan (2009), dan Fakultas Kehutanan (2014).

Dalam perkembangannya, beberapa fakultas di lingkungan USU telah menjadi embrio berdirinya tiga perguruan tinggi negeri baru. Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh, awalnya adalah Fakultas Ekonomi dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan USU di Banda Aceh. Kemudian disusul dengan berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Medan (1964), yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED), awalnya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USU. Setelah itu, berdiri Politeknik Negeri Medan (1999) yang semula adalah Politeknik USU.

Pada masa awal USU berdiri, USU dipimpin oleh seorang ketua presidium, kemudian berlanjut pada presidium hingga akhirnya dipimpin oleh seorang rektor. Pada tahun 2014, status USU berubah dari PTN-BHMN menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH) dengan ditetapkannya Statuta USU melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Perubahan status menjadi badan hukum bermakna pemberian otonomi yang lebih luas, fleksibilitas yang lebih tinggi, dan tanggung jawab serta kemandirian yang lebih besar agar USU dapat berkembang lebih pesat dan menjadi Universitas yang unggul.



B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi PTN Badan Hukum

1. Rencana Strategis USU 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU, yaitu:

"Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global".

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan misi seperti yang tertuang dalam Statuta USU sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
- b) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika;
- c) Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2. Gambaran USU Dimasa Yang Akan Datang

Sesuai dengan tujuan USU yang telah ditetapkan pada Rencana Jangka Panjang, maka hingga tahun 2024, kondisi ideal USU dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul
- b) Masuk dalam 5 besar PTN BH yang meraih capaian IKU terbaik
- c) Meraih akreditasi internasional untuk 6 prodi di lingkungan USU
- d) Mencapai peringkat 800-1001 pada QS WUR
- e) Mmeraih peringkat 500-801 pada THE Impact
- f) Meraih peringkat 1201+ pada THE WUR

Secara ringkas strategi yang akan dilaksanakan oleh USU dalam semester II tahun anggaran 2022 untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN sesuai Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 adalah:

- a) Merancang dan memilih kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah berdasarkan target IKU yang hendak dicapai;
- b) Mendesain program peningkatan kapasitas baik satuan kerja dan individu wajib diperluas sarannya dengan menurunkan program kerja di tingkat universitas menjadi kegiatan teknis di tingkat satuan kerja; dan



- c) mengelola program unggulan untuk percepatan capaian IKU/QS *Ranking* berdasarkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh satuan kerja di lingkungan USU

Untuk prestasi mahasiswa ditargetkan USU meraih peringkat 10-20 besar nasional. Dalam hal riset, hilirisasi hasil penelitian dan inovasi capaian yang ditargetkan adalah 3.000 artikel terindeks Scopus per tahun, meraih 2.000 sitasi dan 100 HKI per tahun serta 50 program *Matching Fund* setiap tahunnya. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, para dosen USU ditargetkan memperoleh 10 proposal pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari Kementerian.

Dalam hal pembelajaran sebanyak 20 SKS di luar Prodi bagi mahasiswa yang dikenal dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan jumlah prestasi para mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, maka target USU terdapat 25% mahasiswa yang setiap tahunnya dapat sukses dalam kedua program. Terkait digitalisasi kampus, ditargetkan pengisian dan perbaikan data PD DIKTI telah terealisasi 100% dan terintegrasinya *web* usu.ac.id dengan *web* satuan kerja di lingkungan USU dan terdapatnya *dwi bahasa web* USU dan *web* satuan kerja serta terwujudnya Satu Data USU melalui pengembangan *Enterprise Resource Planning* (ERP) USU. Dalam hal reformasi birokrasi dan transformasi untuk perbaikan layanan birokrasi kampus dengan dibentuknya Direktorat Birokrasi dan Transformasi maka semangat *Transformation Towards The Ultimate* akan diimplementasikan dengan lebih konkrit serta meningkatnya layanan publik secara online.

Pada kurun waktu 2022-2024, selain meningkatkan perolehan akreditasi nasional tertinggi pada semua program studi, dalam program kerja dibidang pendidikan, USU berupaya untuk meningkatkan kapasitasnya agar masuk dalam jajaran 800-1001 universitas terbaik dunia. Langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik. Dengan demikian USU mampu mendirikan lembaga sertifikasi yang diakui dan sesuai kebutuhan dunia industri.

Program kerja dibidang penelitian tetap diarahkan dalam bidang TALENTA yang merupakan keunggulan USU dengan melibatkan komunitas keilmuan internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, didifusikan dalam pengabdian kepada masyarakat atau didiseminasikan, dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa. Peningkatan



perolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistematis. Selain itu, sesuai dengan agenda nasional di bidang penelitian.

USU melakukan difusi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hasil difusi menjadi dasar kolaborasi antara *Academy, Business, Community, and Government* dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni dan usaha kecil dan menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya kepada mahasiswa maka USU memanfaatkan teknologi informasi yang diintegrasikan dalam Aplikasi Satu Atap (ASA) agar memudahkan para mahasiswa mengurus administrasi akademiknya. Demikian juga USU akan memperkuat Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) sehingga semakin banyak jenis layanan yang dapat disediakan dan memudahkan para pengguna untuk mengurus keperluan administrasinya secara cepat. Pusat Pelayanan Terpadu ini berlokasi di Biro Pusat Administrasi USU.

Pada RKA-P TA 2022 ini telah dialokasikan anggaran untuk Fakultas Vokasi yang mengelola sebanyak 14 Program Studi Vokasi di lingkungan USU. Anggaran yang telah dialokasikan digunakan untuk membiayai kegiatan rutin baik ditingkat Prodi maupun ditingkat Fakultas dan juga digunakan untuk pengembangan seperti Akreditasi LAMSAMA untuk 4 Program Studi, Workshop Pengembangan Kurikulum, *Focus Group Discussion* Industri Dunia Kerja dan Penguatan Laboratorium Vokasi serta Transformasi Kurikulum Prodi menuju Sarjana Terapan yang melibatkan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (DIKSI).



BAB II

KINERJA USU TA 2021 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN USU TA 2022

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

1. Kondisi internal PTN Badan Hukum

Pada akhir tahun 2021, jumlah dosen USU adalah sebanyak 1.730 orang yang terdiri atas dosen PNS sebanyak 1.321 orang dosen, dosen tetap NonPNS sebanyak 260 orang, dan dosen tidak tetap NonPNS sebanyak 149 orang. Jika dibandingkan antara tahun 2020 dan tahun 2021, jumlah dosen USU mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 jumlah dosen sebanyak 1.691 orang dan jumlah tersebut meningkat menjadi 1.730 orang pada tahun 2021. Walaupun secara kumulatif jumlah dosen meningkat, namun jumlah dosen PNS justru mengalami penurunan. Pada tahun 2020, sebanyak 1.367 orang dan pada tahun 2021 berjumlah 1.321 orang. Hal ini disebabkan semakin bertambah jumlah dosen yang memasuki usia pensiun dan beberapa orang dosen meninggal dunia di masa Pandemi Covid-19.

Pada tahun 2021, jumlah dosen USU yang memiliki jenjang pendidikan S3/Sp2 adalah sebanyak 652 orang (37,69%), sedangkan dengan jenjang pendidikan S2/Sp-1 sebanyak 1.078 orang (62,31%). Dosen USU berdasarkan jabatan fungsional pada tahun 2021 terdiri dari Guru Besar (GB) USU sebanyak 177 orang (10,23%), Lektor Kepala (LK) sebanyak 440 orang (25,43%), dan sisanya sebanyak 1.113 (64,34%) adalah Lektor (L), Asisten Ahli (AA), dan Tenaga Pengajar (TP). Pelaksanaan kegiatan *Tridarma* Perguruan Tinggi juga didukung oleh Tenaga Kependidikan (Tendik). Pada tahun 2021, USU memiliki 2.146 orang Tendik yang terdiri atas Tendik Tetap PNS sebanyak 743 orang (35%), Tendik Tetap Non PNS sebanyak 1.212 orang (56%) dan Tendik Tidak Tetap NonPNS sebanyak 191 orang (9%).

USU memiliki fasilitas prasarana yang didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pendidikan diantaranya adalah gedung perkantoran/administrasi, ruang kuliah umum, laboratorium/studio/bengkel, ruang perpustakaan, ruang diskusi, ruang seminar, ruang dosen, kebun percobaan, auditorium dan Gedung Pancasila yang merupakan bagian dari fasilitas pelayanan akademik USU. Selain fasilitas prasarana pendukung proses pendidikan USU juga memiliki prasarana pendukung lainnya seperti fasilitas olah raga (lapangan bola, stadion gedung olah raga, ruang fitness), sanggar UKM, Masjid, Mushola, asrama mahasiswa, pusat/lembaga penelitian serta pusat sistem informasi. Selain itu USU juga memiliki prasarana lain yang mendukung pendapat USU seperti fasilitas kesehatan (Rumah Sakit Pendidikan, Poliklinik), kantin, Wisma Internasional, Mess USU Berastagi. Kondisi prasarana USU tersebut dapat dilihat pada Tabel 5. Terkait dengan saldo aset USU, perbandingan saldo aset USU per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan harga perolehan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5 Lokasi, Status, Penggunaan, dan Luas Lahan USU Tahun 2021

No.	Lahan	Status	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Kampus USU Padang Bulan	Bersertifikat	Pelayanan Akademik	116,03
2	Asrama Putera	Bersertifikat	Asrama Mahasiswa dan Kantor UKM	2,83
3	Rumah Sakit USU	Bersertifikat	Rumah Sakit Pendidikan	3,82
4	Lahan di Kelurahan Simalingkar	Bersertifikat	Lahan untuk Praktek Mahasiswa	1,24
5	Kebun Tambunan-A Kabupaten Langkat	Bersertifikat (369,22 Ha)	Kebun Sawit dan Kebun Percobaan	555,18
6	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Hutan Arboretum dan Pelayanan Akademik	300
7	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Jalan Akses Kampus Kwala Bekala	0,29
8	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Jalan Akses Kampus USU Kwala Bekala	0,38
9	Wisma USU Berastagi	Bersertifikat	Penginapan	0,28
10	Perumahan di Jl. Prof. Picaully, Jl. Dr. Sumarsono, dan Jl. Nazier Alwi, Medan	Belum Bersertifikat	Rumah Dinas	0,12
Jumlah				980,17

Tabel 6 Nilai Perolehan Aset USU Tahun 2021 dan 2020

Uraian	Saldo (Rp) 31 Desember 2021	Saldo (Rp) 31 Desember 2020
Harga Perolehan:		
Gedung dan Bangunan	1.231.568.517.508,-	1.174.426.027.624,-
Peralatan dan Mesin	984.161.049.670,-	931.880.937.460,-
Jalan, Irigasi, Jaringan dan Jembatan	70.235.983.066,-	70.114.902.066,-
Aset Tetap Lainnya	41.100.687.297,-	40.858.595.597,-
Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	10.335.957.000,-	4.479.339.236,-
Aset Tak Berwujud	18.471.108.092,-	11.468.170.292,-
Aset Lain-Lain (Aset Yang Tidak Digunakan)	502.235.435,-	672.569.550,-
Jumlah Total (Rp)	2.356.375.538.068,-	2.233.900.541.825,-

Perolehan aset USU yang terdiri dari pekerjaan konstruksi, Pengadaan Barang/Jasa pada TA. 2021 adalah sebesar Rp122.474.996.243,- sehingga saldo akhir aset usu tercatat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.356.375.538.068,-.

2. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum

Dunia menghadapi permasalahan yang kompleks akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam, terbatasnya ketersediaan pangan dan air, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Sementara, dunia mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, kemudahan akses data yang tinggi, serta ketergantungan teknologi yang meningkat. Kondisi tersebut memengaruhi pergeseran paradigma pasar dan tenaga kerja. Saat ini, dunia memasuki era *disruptive* (revolusi industri 4.0) yang dilandasi oleh pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi. Dunia menjadi penuh dengan



ketidakpastian (*uncertainty*). Sementara itu, terjadi persaingan global yang demikian kuat antara negara adidaya sehingga membutuhkan daya tahan bangsa yang kuat, tetapi juga lentur. Pada era *disruptive* ini, USU perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan menguatkan sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan potensi keunggulan lokal (TALENTA) agar USU mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif sesuai dengan era ini.

3. Asumsi Makro

Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2022 disusun berdasarkan asumsi makro yang terdiri dari tingkat inflasi tahunan Indonesia yang diperkirakan BI sekitar 4.35% hingga Juni tahun 2022, dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5.1%. Saat ini kurs per 1US\$ sebesar Rp. 14.978, dan tingkat bunga deposito berada pada nilai 3,05% serta tingkat bunga pinjaman pada rentang 8,04% untuk tahun 2022.

4. Asumsi Mikro

Penyusunan kegiatan dan pembiayaan dalam Proposal RKAP USU TA.2022 ini juga memperhatikan standar dan kebijakan yang berlaku seperti PSAK Nomor 45 untuk penyusunan laporan keuangan dan PSAK Nomor 16 untuk pelaporan aset. Untuk kegiatan rutin dan pengembangan Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Target Kinerja yang telah ditetapkan. Selain pendanaan BPPTNBH, untuk meningkatkan kapasitas para peneliti dan inventor maka USU mendorong agar *civitas academica* mampu menghasilkan proposal penelitian dan produk inovasi yang dapat dibiayai melalui anggaran riset dan inovasi yang disediakan oleh Kemdikbudristek setiap tahunnya.

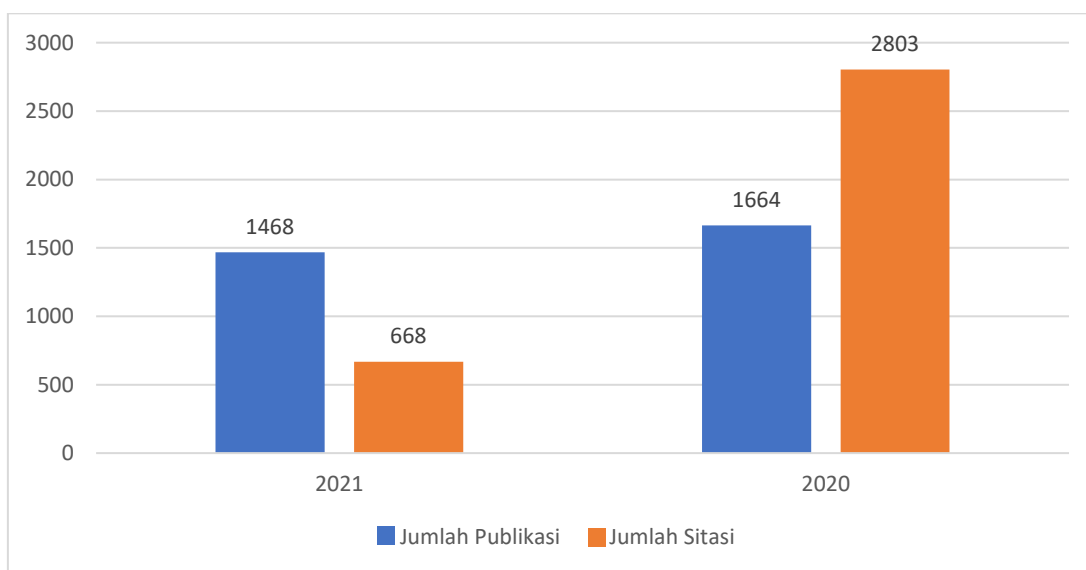
B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja USU

Rencana Kerja Tahunan Universitas Sumatera Utara (USU) beserta anggaran yang telah direncanakan untuk tahun 2021 telah dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis USU 2020-2024. Selain mengikuti Rencana Strategis USU 2020-2024 yang telah ditetapkan, seluruh program kerja dan kegiatan USU dilaksanakan untuk memenuhi Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) untuk tahun 2021. Penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dipastikan sesuai prosedur *good university governance*. Hal ini ditandai dengan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berhasil diraih dengan nilai BB. Demikian juga dengan Laporan Keuangan USU Tahun 2021 memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang menandakan akuntabilitas dan kinerja keuangan USU yang selalu dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam hal publikasi artikel ilmiah pada jurnal, prosiding dan *book chapter* internasional bereputasi terutama yang terindeks basis data Scopus juga terus mengalami peningkatan pesat. Hingga akhir tahun 2021, jumlah kumulatif publikasi USU sebanyak 8.005 judul artikel. Produktivitas ini diyakini akan mampu membawa USU bersaing pada level Top 500 QS-WUR. Indikator berikutnya yang sangat menentukan adalah jumlah sitasi. Indikator ini menunjukkan

kualitas sebuah karya ilmiah. Hingga akhir tahun 2021 jumlah kumulatif sitasi sebanyak 28.240 sitasi. Rata-rata jumlah sitasi per artikel sebanyak 3,5 sitasi. Hal ini belum menunjukkan kualitas artikel yang cukup baik namun perlu ditingkatkan kapasitas para peneliti agar dapat lebih kompetitif dalam menulis artikel ilmiah pada jurnal bereputasi dari prosiding internasional. Jumlah publikasi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 1.664 sedangkan pada tahun 2021 jumlah publikasi Universitas Sumatera Utara sebanyak 1.468. Selain itu, jumlah sitasi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 2.803 sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 668. Perkembangan jumlah publikasi dan sitasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

Dalam bidang pendidikan, hingga akhir tahun 2021, sebanyak 3 Program Studi (Prodi) meraih nilai akreditasi Internasional dan 15 Prodi meraih nilai akreditasi Unggul dan akreditasi A sebanyak 55 Prodi dari 160 Prodi yang dimiliki oleh USU. Secara rinci status akreditasi Prodi di lingkungan USU dapat dilihat pada Tabel 7. Untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya tenaga pendidik (dosen), maka jumlah dosen yang memiliki pendidikan Doktor dan Spesialis-2 (Sp-2) menjadi indikator yang penting bagi perguruan tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2021, dengan jumlah dosen USU sebanyak 1.730 orang, yang memiliki kualifikasi S3/Sp-2 berjumlah 652 orang (37,69%).



Gambar 4 Perkembangan Publikasi dan Sitasi Artikel Ilmiah USU pada Basis Data Scopus

Tabel 7 Rekapitulasi Akreditasi Program Studi per 31 Desember 2021

		Jumlah Program Studi													
No	Status Akreditasi	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
		S-3		Spesialis-2		S-2		Spesialis-1		Profesi		S-1		D-3	
1	Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-
2	Unggul	-	-	-	-	4	-	-	-	1	-	10	-	-	-
3	Akreditasi A	-	-	-	-	11	15	16	16	3	4	21	31	4	4



4	Baik Sekali	5	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	-	-
5	Akreditasi B	16	19	-	-	21	26	5	5	2	2	12	16	11	11
6	Baik	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-
7	Akreditasi C	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Belum Terakreditasi	-	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	-	-	-
Jumlah		24	24	2	1	44	44	22	22	7	7	51	47	15	15

(Sumber: Unit Manajemen Mutu Tahun 2021)

Kinerja yang baik tentu didukung oleh pembiayaan yang kuat, penggunaan anggaran yang transparan, dan akuntabel. Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) Tahun 2021 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2021 dengan total aset sebesar Rp1.919.770.316.712,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp744.240.612.485,-, aset tidak lancar sebesar Rp1.175.529.704.227,-. Total liabilitas USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp1.919.770.316.712,-, dimana liabilitas jangka pendek USU sebesar Rp110.135.541.622,-, liabilitas jangka panjang Rp14.573.760.475,-, dan aset bersih USU sebesar Rp1.795.061.014.615,-. Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Buku 2021 dan 2020 (*audited*)

Jenis Aset	2021	2020	%
Aset Lancar	744.240.612.485,-	761.129.730.679,-	-2.22
Aset Tidak Lancar	1.175.529.704.227,-	1.121.395.294.566,-	4.83
Total Aset	1.919.770.316.712,-	1.882.525.025.245,-	1.98
Liabilitas Jangka Pendek	110.135.541.622,-	105.350.374.645,-	4.54
Liabilitas Jangka Panjang	14.573.760.475,-	4.641.454.155,-	213.99
Aset Bersih	1.795.061.014.615,-	1.772.533.196.445,-	1.27
Total Kewajiban dan Aset Bersih	1.919.770.316.712,-	1.882.525.025.245,-	1.98

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*Audited*) Tahun 2021 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*Audited*) Tahun 2020.

Target pendapatan USU tahun 2021 adalah sebesar Rp1.000.141.789.581,-. Target ini tercapai Rp1.037.910.358.819,- atau 103,78%. Untuk pendapatan APBN USU untuk tahun 2021 dengan target Rp243.966.102.000,- telah terealisasi sebesar Rp239.804.498.539,- atau 98,29%. Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2021 mampu mencapai kinerja melebihi target hingga 107,31% dengan realisasi sebesar Rp677.069.063.229,- dari target sebesar Rp630.951.476.681,-. Jika dibandingkan realisasi pendapatan NonPNBP tahun 2020, maka terdapat peningkatan pendapatan NonPNBP sebesar Rp69.146.666.660,- atau 10,21%. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2021 sebesar Rp85.857.332.251,- atau 96,37% dari target sebesar Rp89.088.583.000,-. Realisasi Pendapatan dari BPPTN USU masih di bawah target sebesar Rp3.231.250.749,- atau 3,63%. Dan jika dibandingkan realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2020 dan tahun 2021, maka realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp2.556.024.385,- atau 2,87%.



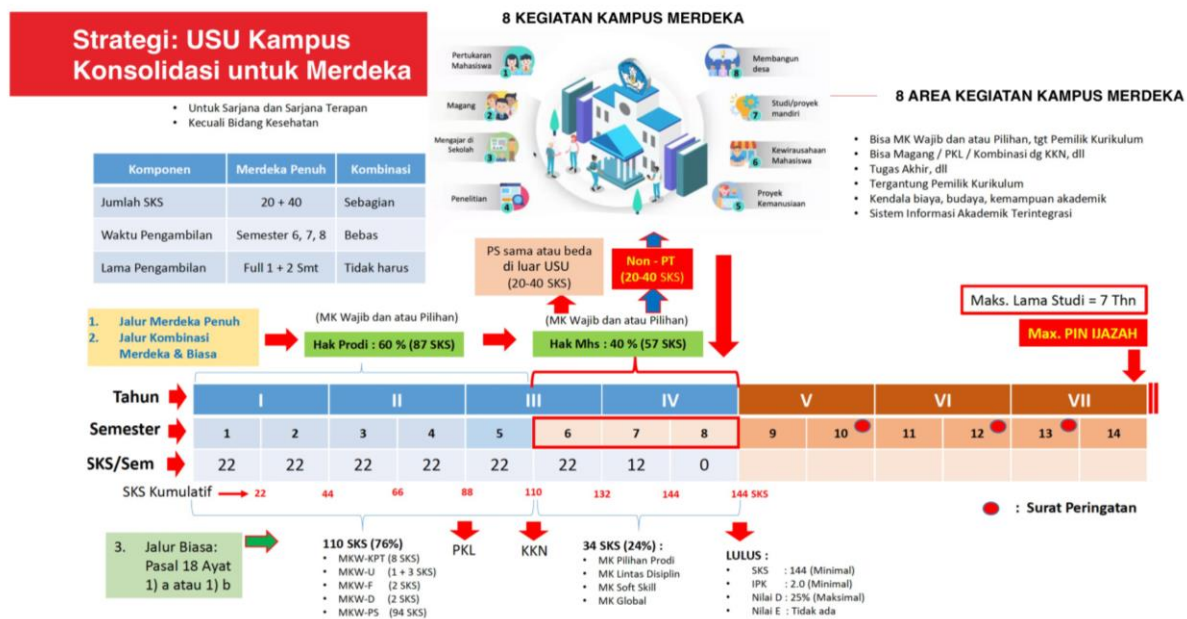
Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2021, USU hanya memperoleh pendanaan sebesar Rp35.179.464.800,- atau 97,35% dari target sebesar Rp36.135.627.900,-. Realisasi BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2021 masih berada di bawah target sebesar Rp956.163.100 atau 2,65%. Realisasi pendapatan BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp13,684,525,701,- atau 37,87% dari realisasi pendapatan BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2020 sebesar Rp21.494.939.099,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2021 dan 2020 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 9.

Tabel 9 Target dan Realisasi Pendapatan USU TA. 2021 dan 2020

No.	Jenis Pendapatan	TA 2021			TA 2020		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	APBN	243.966.102.000,-	239.804.498.539,-	98,29	255.966.102.000,-	246.533.142.478,-	96,31
2	NonPNBP	630.951.476.681,-	677.069.063.229,-	107,12	579.188.932.586,-	607.922.396.569,-	104,96
3	BPPTN	89.088.583.000,-	85.857.332.251,-	96,37	95.509.352.000,-	88.413.356.636,-	92,57
4	BOPTN	36.135.627.900,-	35.179.464.800,-	97,35	23.435.072.117,-	21.494.939.099,-	91,72
	Jumlah	1.000.141.789.581,-	1.037.910.358.819,-	103,65	954.099.458.703,-	964.363.834.782,-	101,07

Atas pelaksanaan kegiatan *Tridarma* USU, maka beberapa dosen telah menghasilkan karya yang cukup monumental dalam bentuk paten, dan inovasi yang telah digunakan masyarakat. Sampai dengan 2021, USU telah memperoleh 202 sertifikat paten dan 1.012 sertifikat hak cipta. Sedangkan produk inovasi yang berhasil diwujudkan di masa Pandemi *Covid-19* sebanyak 33 produk, terdiri dari 22 produk inovasi TKT-6, 9 produk inovasi TKT-7 dan 2 produk inovasi TKT-9.

Untuk menyukseskan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Tahun Anggaran 2022, maka USU Menyusun strategi untuk Sarjana dan Sarjana Terapan seperti dinyatakan pada Gambar 5. Delapan kegiatan Kampus Merdeka dapat dipilih oleh mahasiswa USU pada Semester 6, 7 dan 8 dengan maksimum SKS 40% (57 SKS).



(sumber: Presentasi Rektor USU pada Pembekalan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022)

Gambar 5 Strategi MBKM USU TA 2022

Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dan mulai dijalankan secara penuh dimana dalam RKAP USU TA 2022 ini, telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan MBKM Fair, pendampingan revisi kurikulum Prodi D3/S1 sesuai KKNi, stakeholder dan program MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM.

Dalam rangka mencapai target IKU secara keseluruhan maka percepatan dan akselerasi program kerja dilakukan dengan menjalankan kelembagaan dan tata kelola yang adaptif. Pengembangan strategis USU dalam menysar target IKU untuk peningkatan capaian mahasiswa agar dapat langsung bekerja, dan berwirausaha serta melanjutkan perkuliahan (IKU 1) dijalankan secara kolaboratif oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan (DPP) dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) dimana program akreditasi dan penjaminan mutu dikelola oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) USU. Dalam pelaksanaan dan menjamin kesuksesan MBKM serta meningkatkan prestasi mahasiswa (IKU 2) maka Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian bekerjasama untuk meningkatkan capaian ini. Terkait peningkatan Dosen berkegiatan di luar Kampus (IKU 3) dan Dosen yang meningkat kompetensi/sertifikasi serta capaian gelar akademik Doktor bagi para Dosen (IKU 4) maka Direktorat Reformasi Birokrasi dan Transformasi dibentuk untuk mengakselerasi dan mentransformasi *mind-set* dan cara pandang para Dosen yang didukung oleh transformasi administrasi yang kuat dari Tenaga Kependidikan USU.

Dalam rangka peningkatan publikasi ilmiah agar reputasi akademik USU meningkat di kancah internasional dan hilirisasi penelitian menjadi produk inovasi dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan memberikan kapitalisasi bagi USU (IKU 5) maka dibentuk Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI). Kerja sama bertaraf internasional dengan implementasi yang lebih nyata untuk



menjadikan Prodi di lingkungan USU menjadi Prodi bertaraf internasional maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) hadir sebagai katalisator yang merancang dan memfasilitasi kerja sama bermutu tinggi yang diinginkan sesuai dengan target IKU 6 yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk kelas kolaboratif dan partisipatif yang merupakan target capaian dalam IKU 7, Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersama-sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Pembelajaran *Project-Based Learning* dan *Case Method* Kelas Partisipatif Dan Kolaboratif dan memonitor pelaksanaannya untuk kemudian dicatatkan pada Sistem Informasi Akademik USU.

Untuk menghasilkan Prodi yang terakreditasi internasional maka Badan Penjaminan Mutu dengan didukung oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global menjalankan berbagai kegiatan seperti modifikasi SPMI yang sesuai dengan paradigma OBE untuk menuju akreditasi internasional, dan melakukan pendampingan pengisian instrumen akreditasi/sertifikasi internasional Prodi. Untuk memperkuat *tridarma* internasional di Prodi dan Fakultas maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global telah menyusun kegiatan dan pembiayaan pada dosen asing, beasiswa S2/S3 bagi mahasiswa asing, kegiatan *inbound* dan *outbound* mahasiswa dan dosen USU, webinar *top scientist* dan pembiayaan *international summer course*. Begitu juga pembiayaan diberikan untuk persiapan program *joint/double degree*, penelitian unggulan menuju WCU, pelaksanaan *sabbatical leave* dan *international mobility staff*, dan berbagai kegiatan internasionalisasi lainnya untuk Prodi dan Fakultas khususnya dan satuan kerja di lingkungan USU pada umumnya.

Seluruh kegiatan untuk mencapai IKU yang telah diamanatkan ke USU dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh tata laksana yang diakselerasikan dengan pembentukan Direktorat Hukum dan Organisasi dan tata kelola berbasis digital yang diperkuat dengan kolaborasi antara Direktorat Digitalisasi dan Integrasi Sistem dengan Pusat Sistem Informasi yang mengelola infrastruktur teknologi informasi USU. Untuk percepatan digitalisasi dan integrasi system di lingkungan USU agar dapat diperoleh data presisi hingga tingkat prodi dan secara waktu nyata (*real time*) maka telah direncanakan kegiatan asesmen modul *Enterprise Resource Planning* dan integrasi portal Satu Data USU pada RKAP USU TA 2022.

C. Rencana Kegiatan

Atas program kerja dan kegiatan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dalam proposal RKAP TA 2022 ini maka dapat dilihat pembiayaan per sumber kegiatan yang menasar target IKU yang hendak dicapai. Komposisi pembiayaan atas rencana kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.



Tabel 10 Rencana Kegiatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya				Total Biaya	
			APBN			Selain APBN		
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Sesditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari unit/institusi lain			Pinjaman
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	Persen	246.533.143.000	4.200.000.000	1.920.000.000		116.563.851.441	369.216.994.441
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen					32.295.403.978	32.295.403.978
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan <i>tridarma</i> di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Persen			4.396.491.019		63.491.537.300	67.888.028.319
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen		8.660.700.000	1.200.000.000		8.387.352.000	18.248.052.000
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen			37.791.783.160		77.751.589.804	115.543.372.964
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen			750.000.000		81.680.576.658	82.430.576.658



7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen					41.426.902.867	41.426.902.867
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen		37.874.575.000	19.778.488.611		217.895.873.064	275.548.936.675
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat		47.939.800.000	500.000.000		203.831.872.767	252.271.672.767
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai					3.735.018.500	3.735.018.500
Total				246.533.143.000	98.675.075.000	66.336.762.790	847.059.978.379	1.258.604.959.169

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH Seditjen Diktiristek : alokasi BPPTNBH dari Sekretariat Ditjen Diktiristek
- Alokasi pendanaan dari unit/ institusi lain : alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari unit eselon II di lingkungan Ditjen Diktiristek selain Seditjen Diktiristek dan/atau alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Pinjaman : PHLN/SBSN/KPBU
- Selain APBN : pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020



D. Sarana dan Prasarana

Pada Tahun Anggaran 2022, USU merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) yang bersumber dari pendanaan BPPTNBH, dan Non PNBP USU TA 2022. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal peralatan dan mesin, dan pembelanjaan modal gedung dan bangunan, termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat dan umur sarana dan prasarana. Beberapa kegiatan lainnya berupa pembelanjaan modal jalan dan jaringan internet.

Perencanaan untuk kegiatan pengembangan universitas mengikuti Renstra USU 2020-2024 dan untuk mencapai target kinerja USU 2022. Kegiatan pengembangan universitas yang direncanakan untuk TA 2022 ini merupakan kegiatan investasi yang penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi USU dimasa yang akan datang. Rincian kegiatan pengembangan sarana dan prasarana USU berdasarkan jenis pembiayaannya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Sarana dan Prasarana Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	RKA TA 2022	RKA-P TA 2022
	Biaya BPPTNBH	706.314.000	706.314.000
1	Aset Lainnya	706.314.000	706.314.000
	Biaya BOPTN	-	5.637.000.000
1	Pengadaan Peralatan Laboratorium Untuk Mendukung Akreditasi pada Fak.Teknik, Fak.MIPA, Fak.Farmasi	-	5.637.000.000
	Biaya Non PNBP	119.442.504.753	154.095.650.642
1	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Riset Inovasi	71.850.000	50.000.000
2	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Pengabdian	41.021.072	41.021.072
3	Gedung dan Bangunan	17.330.351.500	77.758.317.564
4	Pengadaan Peralatan dan Mesin	85.724.757.003	61.949.723.437
5	Aset Tetap Lainnya	-	5.000.000
6	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Pusat Sistem Informasi	5.174.000.000	4.862.947.491
7	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kepustakaan	1.177.115.000	947.000.000
8	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Rumah sakit	14.923.410.178	8.321.141.078
9	Pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah	-	160.500.000
	Total	125.148.818.753	160.438.964.642



E. Biaya dan Sumber Pembiayaan

1. Biaya

Rincian komponen biaya USU pada RKAP Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12 Komponen Biaya RKAP USU TA 2022

KOMPONEN BIAYA	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)											
1. BIAYA DOSEN PNS	193,533,632,521	190,051,100,406	190,051,100,406	190,051,100,406		-		-		-	
A Gaji Dan Tunjangan	87,833,058,521	85,414,314,726	85,414,314,726	85,414,314,726	1329 Pegawai						
B Tunjangan Jabatan Akademik	18,221,186,000	16,980,680,000	16,980,680,000	16,980,680,000	1329 Pegawai						
C Tunjangan Profesi	59,162,604,000	58,355,951,000	58,355,951,000	58,355,951,000	1132 Pegawai						
D Tunjangan Kehormatan Guru Besar	17,714,784,000	17,996,217,000	17,996,217,000	17,996,217,000	140 Pegawai						
E Uang Makan	10,602,000,000	11,303,937,681	11,303,937,681	11,303,937,681	1329 Pegawai						
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	62,432,469,479	56,482,042,594	56,482,042,594	56,482,042,594		-		-		-	
A Gaji dan Tunjangan	54,123,596,479	48,523,557,274	48,523,557,274	48,523,557,274	755 Pegawai						
B Uang Makan	6,498,000,000	6,421,725,319	6,421,725,319	6,421,725,319	755 Pegawai						
C Tunjangan Struktural	1,810,873,000	1,536,760,000	1,536,760,000	1,536,760,000	151 Pegawai						
SUB TOTAL BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	255,966,102,000	246,533,143,000	246,533,143,000	246,533,143,000							
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH DARI SETDITJEN DIKTIRISTEK)											
1. OPERASIONAL	27,792,144,033	35,758,061,000	35,758,061,000		-		-		-	35,758,061,000	



KOMPONEN BIAYA	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
A. Pendidikan											
A.1	Keperluan Perkantoran										
A.2	Bahan termasuk bahan Praktikum	-	-	-							-
A.3	Langganan Daya dan Jasa	23,556,011,533	29,230,766,000	29,230,766,000							29,230,766,000
A.4	Jasa Konsultan										-
A.5	Jasa Profesi										-
A.6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	821,132,500	2,122,295,000	2,122,295,000							2,122,295,000
A.7	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-							-
A.8	Perjalanan Dinas	-	-	-							-
A.9	Surat Dinas Pos	-	-	-							-
A.10	Barang Operasional Lainnya	480,000,000	4,405,000,000	4,405,000,000							4,405,000,000
A.11	Sewa (Untuk Kegiatan Seremonial USU)	-	-	-							-
B. Penelitian		2,935,000,000	-	-							-
C. Pengabdian Kepada Masyarakat											
D. Manajemen											
2. BIAYA DOSEN NON PNS		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Gaji Dan Tunjangan	-	-	-							
B	Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-							
C	Tunjangan Profesi	-	-	-							
D	Tunjangan Kehormatan	-	-	-							
E	Uang Makan	-	-	-							
F	Honorarium	-	-	-							
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS		53,791,730,904	62,210,700,000	62,210,700,000	62,210,700,000						-



KOMPONEN BIAYA			Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
						Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
						Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
A	Gaji dan Tunjangan	45,192,314,344	53,550,000,000	53,550,000,000	53,550,000,000	1288							
B	Uang Makan	8,599,416,560	8,660,700,000	8,660,700,000	8,660,700,000	1288							
4. INVESTASI			1,930,408,063	706,314,000	706,314,000	-		-		706,314,000		-	
A	Peralatan dan Mesin	1,127,408,063	-	-						-			
B	Jalan dan Jembatan	-	-	-						-			
C	Irigasi dan Jaringan	-	-	-						-			
D	Aset Tetap Rumah Sakit Pendidikan USU	-	-	-						-			
E	Aset Tidak Berwujud	-	-	-						-			
F	Aset Lainnya	803,000,000	706,314,000	706,314,000						706,314,000			
G	Gedung dan Bangunan	-	-	-						-			
5. PENGEMBANGAN			4,335,300,000	-	-	-		-		-		-	
A	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-								-	
B	Belanja Rutin Akademik	4,335,300,000	-	-								-	
SUB TOTAL BIAYA BPPTNBH			87,849,583,000	98,675,075,000	98,675,075,000	62,210,700,000		-		706,314,000		35,758,061,000	
E.1.3. BIAYA (ALOKASI PENDANAAN DARI UNIT/INSTITUSI LAIN)													
A	Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)	-	3,559,876,466	3,559,876,466								3,559,876,466	1 Tahun
B	Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional (IABEE) S1 Teknik Kimia	113,269,000	-	-								-	
C	Pendanaan Matching Fund (Kedaireka)	-	8,072,112,145	8,072,112,145								8,072,112,145	1 Tahun
D	Bantuan Pendanaan Riset, Teknologi dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRTPM)	32,776,500,000	26,444,774,179	26,437,124,179								26,437,124,179	1 Tahun



KOMPONEN BIAYA			Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
						Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
						Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
E		Dana Abadi Perguruan Tinggi (Internasionalisasi)	-	22,623,000,000	18,098,400,000							18,098,400,000	
SUB TOTAL BIAYA BOPTN			32,889,769,000	60,699,762,790	56,167,512,790	-		-		-		56,167,512,790.00	
E.1.4. BIAYA (Alokasi Insentif Capaian IKU)													
A		Pengadaan Peralatan Laboratorium pendukung akreditasi	-	5,637,000,000	5,637,000,000					5,637,000,000	1 Tahun		
SUB TOTAL Alokasi Insentif Capaian IKU			-	5,637,000,000	5,637,000,000	-		-		5,637,000,000		-	
E.1.5. BIAYA (Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi)													
A		Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi	-		4,532,250,000							4,532,250,000	1 Tahun
SUB TOTAL Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi			-		4,532,250,000	-		-		-		4,532,250,000	
E.1.6. BIAYA (PINJAMAN)													
A		INVESTASI (PHLN/SBSN/KPBU)	-		-					-			
SUB TOTAL PINJAMAN			-		-	-		-		-		-	
E.1.7. BIAYA (SELAIN APBN)													
1. OPERASIONAL			278,821,265,146	261,912,352,549	261,912,352,549	-		22,282,239,689		91,021,072		239,539,091,788	
A. Pendidikan													
	A.1	Keperluan Perkantoran	18,394,723,193	23,310,713,914	23,310,713,914							23,310,713,914	1 Tahun
	A.2	Bahan termasuk bahan Praktikum	7,459,018,750	16,357,212,863	16,357,212,863							16,357,212,863	1 Tahun
	A.3	Langganan Daya dan Jasa	5,814,513,225	5,319,580,983	5,319,580,983							5,319,580,983	1 Tahun
	A.4	Jasa Konsultan	537,272,000	1,273,749,774	1,273,749,774							1,273,749,774	1 Tahun
	A.5	Jasa Profesi	536,150,000	736,000,000	736,000,000							736,000,000	1 Tahun



KOMPONEN BIAYA				Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
							Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
							Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
A.6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7,630,815,833	10,047,605,073	10,047,605,073							10,047,605,073	1 Tahun		
A.7	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,064,078,385	25,612,634,537	25,612,634,537							25,612,634,537	1 Tahun		
A.8	Perjalanan Dinas	3,811,179,696	15,827,011,532	15,827,011,532							15,827,011,532	1 Tahun		
A.9	Surat Dinas Pos	145,445,357	129,633,232	129,633,232							129,633,232	1 Tahun		
A.10	Barang Operasional Lainnya	38,446,825,691	37,685,896,432	37,685,896,432							37,685,896,432	1 Tahun		
A.11	Sewa (Untuk Kegiatan Seremonial USU)	862,950,000	1,069,825,000	1,069,825,000							1,069,825,000	1 Tahun		
A.12	Rutin Akademik	34,137,765,768	13,717,654,416	13,717,654,416			13,717,654,416	1 Tahun						
A.13	Biaya Operasional Rumah Sakit USU	53,075,445,956	45,348,239,261	45,348,239,261			1,890,675,062	1 Tahun			43,457,564,199	1 Tahun		
B	Penelitian	-	-	-										
B.1	Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian USU	424,918,425	605,287,455	605,287,455					-		605,287,455	1 Tahun		
B.2	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Penelitian USU	50,158,013,269	47,280,730,594	47,280,730,594			4,004,631,485	1 Tahun	50,000,000	1 Tahun	43,226,099,109	1 Tahun		
B.3	Pengembangan Riset Inovasi	-	658,575,552	658,575,552			104,200,000	1 Tahun	-	1 Tahun	554,375,552	1 Tahun		
B.4	Karya Ilmiah dan HKI	-	3,459,100,000	3,459,100,000			676,500,000	1 Tahun	-	1 Tahun	2,782,600,000	1 Tahun		
C	Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-	-										
C.1	Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat USU	173,736,153	191,588,000	191,588,000					-		191,588,000	1 Tahun		
C.2	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat USU	13,148,413,445	13,281,313,931	13,281,313,931			1,888,578,726	1 Tahun	41,021,072	1 Tahun	11,351,714,133	1 Tahun		
D	Manajemen	-	-	-										
2. BIAYA DOSEN NON PNS		19,768,982,756	26,125,825,188	26,125,825,188	26,125,825,188		-		-		-			
A	Gaji dan Tunjangan	18,121,807,756	23,846,425,188	23,846,425,188	23,846,425,188	312 Pegawai								
B	Uang Makan Dosen Non PNS	1,647,175,000	2,279,400,000	2,279,400,000	2,279,400,000	313 Pegawai								



KOMPONEN BIAYA	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	2,878,130,275	4,156,734,557	4,156,734,557	4,156,734,557		-		-		-	
A	Gaji ke-13	2,270,261,150	3,410,731,257	3,410,731,257	3,410,731,257	1131 Pegawai					
B	Gaji ke-13 TKP Rumah Sakit USU	607,869,125	746,003,300	746,003,300	746,003,300	252 Pegawai					
4. INVESTASI	114,880,451,107	148,115,382,079	148,115,382,079	-		-		148,115,382,079		-	
A	Gedung dan Bangunan	63,483,704,840	77,758,317,564	77,758,317,564				77,758,317,564	1 Tahun		
B	Jalan dan Jembatan	-	-	-				-			
C	Irigasi dan Jaringan	135,000,000	-	-				-			
D	Pengadaan Peralatan dan Mesin USU	41,481,180,138	62,030,923,437	62,030,923,437				62,030,923,437	1 Tahun		
E	Aset Tetap Lainnya	765,094,821	5,000,000	5,000,000				5,000,000			
F	Aset Tidak Berwujud	-	-	-				-			
G	Aset Tetap Rumah Sakit USU	9,015,471,308	8,321,141,078	8,321,141,078				8,321,141,078	1 Tahun		
5. PENGEMBANGAN	78,478,009,429	87,873,318,575	87,873,318,575	-		46,772,014,877		5,970,447,491		35,130,856,207	
A	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-							-
A.1	Belanja Mahasiswa	13,932,549,800	3,511,344,272	3,511,344,272			599,448,318	-	1 Tahun	2,911,895,954	1 Tahun
A.2	Prestasi Mahasiswa dan Kelaurnian	-	5,869,513,750	5,869,513,750			1,576,350,000	-		4,293,163,750	
A.3	Pengembangan Pendidikan	-	3,443,384,000	3,443,384,000			1,657,550,000	-		1,785,834,000	
A.4	Penjaminan Mutu	-	4,798,163,500	4,798,163,500			2,285,250,000	-		2,512,913,500	
A.5	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	-	469,795,000	469,795,000			401,350,000	-		68,445,000	
B	Digitalisasi Kampus	17,957,383,041	22,043,832,794	22,043,832,794			1,411,735,000	5,809,947,491		14,822,150,303	
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	40,998,782,687	34,223,001,559	34,223,001,559			34,223,001,559	-	1 Tahun		
D	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	3,648,550,000	4,360,310,800	4,360,310,800			2,024,790,000	160,500,000	1 Tahun	2,175,020,800	1 Tahun
E	Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola	-	3,267,874,000	3,267,874,000			1,591,250,000	-	1 Tahun	1,676,624,000	1 Tahun



KOMPONEN BIAYA			Total Biaya 2021	Total Biaya 2022P-1	Total Biaya 2022P-2	2022P							
						Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
						Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol
F	Bantuan Pendanaan Penelitian/Riset Dalam Rangka Pengembangan Calon Perusahaan Berbasis Teknologi (Startup) di Perguruan Tinggi	-	3,245,858,900	3,245,858,900							3,245,858,900		
G	Internasionalisasi	-	2,640,240,000	2,640,240,000			1,001,290,000	1 Tahun	-	1 Tahun	1,638,950,000	1 Tahun	
H	Pengembangan Lembaga Inovasi	1,940,743,901	-	-			-	1 Tahun	-	1 Tahun	-	1 Tahun	
6. REMUNERASI/INSENTIF			212,124,637,968	258,876,365,431	258,876,365,431	258,876,365,431		-		-		-	
A	Remunerasi Dosen	54,633,624,055	54,420,689,992	54,420,689,992	54,420,689,992	1.759							
B	Remunerasi Tenaga Kependidikan	19,197,187,916	20,770,164,400	20,770,164,400	20,770,164,400	1145							
C	Remunerasi Manajerial	71,912,914,054	83,012,192,926	83,012,192,926	83,012,192,926	770							
D	Insentif Membimbing/Menguji	41,792,532,846	44,572,032,450	44,572,032,450	44,572,032,450	1759							
E	Jasa Medis	19,953,029,347	49,011,996,863	49,011,996,863	49,011,996,863	352							
F	Remunerasi Rumah Sakit USU	4,635,349,750	7,089,288,800	7,089,288,800	7,089,288,800								
F.1. Remunerasi Manajerial RS USU						2,581,101,200							
F.2. Remunerasi Tenaga Kependidikan RS USU						4,508,187,600							
7. BIAYA KERJASAMA (OMZET)			45,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000						60,000,000,000		
Biaya Kerjasama			45,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000						60,000,000,000	1 Tahun	
SUB TOTAL BIAYA NON PNBP			751,951,476,681	847,059,978,379	847,059,978,379	289,158,925,176		69,054,254,566		154,176,850,642		334,669,947,995	
Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+Alokasi dari institusi lain+Pinjaman+ Selain APBN+Kerjasama)			1,128,656,930,681	1,258,604,959,169	1,258,604,959,169	597,902,768,176		69,054,254,566		160,520,164,642		426,595,521,785	



2. Sumber Pembiayaan

Kinerja yang baik tentu didukung oleh pembiayaan yang kuat, penggunaan anggaran yang transparan, dan akuntabel. Untuk pembiayaan RKA TA 2022, USU memproyeksikan perolehan dana yang bersumber dari APBN, BPPTNBH, BOPTN, dan Non PNPB seperti tercantum dalam Tabel 13.

Tabel 13 Sumber Pembiayaan RKAP USU TA 2022

Sumber Pembiayaan		TA 2021 Perubahan III (Rp)	Proyeksi P-1 TA 2022 (Rp)	Proyeksi P-2 TA 2022 (Rp)
APBN		243,966,102,000	246,533,143,000	246,533,143,000
	Gaji dan Tunjangan PNS	243,966,102,000	246,533,143,000	246,533,143,000
BPPTN		89,088,583,000	98,675,075,000	98,675,075,000
	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH)	89,088,583,000	98,675,075,000	98,675,075,000
BOPTN		32,889,769,000	66,336,762,790	66,336,762,790
A	Pendanaan BELMAWA Kemdikbudristek	113,269,000	3,559,876,466	3,559,876,466
B	Pendanaan DRPM (LP)	32,776,500,000	25,996,000,179	25,988,350,179
C	Pendanaan DRPM (LPPM)		448,774,000	448,774,000
D	Pendanaan <i>Matching Fund</i> (Kedaireka)		8,072,112,145	8,072,112,145
E	Dana Abadi Perguruan Tinggi		22,623,000,000	18,098,400,000
F	Insentif IKU		5,637,000,000	5,637,000,000
G	Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi			4,532,250,000
Non PNPB		751,951,476,681	847,059,978,379	847,059,978,379
A	Dana Masyarakat	-	-	-
B	Dana Pendidikan (SPP & Non SPP)	489,919,605,601	546,766,043,682	546,766,043,682
	- Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	433,766,439,084	489,760,513,682	489,760,513,682
	- Dana Pendidikan NonSPP	56,153,166,517	57,005,530,000	57,005,530,000
C	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	45,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000
D	Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	96,031,871,080	109,294,690,992	109,294,690,992
E	Hibah	-	10,000,000,000	10,000,000,000
	- Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara		10,000,000,000	10,000,000,000
F	Sumber Pembiayaan dari Kas	121,000,000,000	120,999,243,705	120,999,243,705
Total		1,117,895,930,681	1,258,604,959,169	1,258,604,959,169



Pembiayaan RKAP USU TA 2022 yang bersumber dari APBN merupakan alokasi yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemdikbudristek untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS USU sebesar Rp246.533.143.000,-. Sedangkan BPPTNBH USU yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek dalam RKAP ini sebesar Rp98.675.075.000 yang digunakan untuk remunerasi Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Non PNS USU, Bantuan Kemahasiswaan, Langganan Daya dan Jasa, dan Perawatan Peralatan dan Mesin. Dengan tersedianya berbagai bantuan dan hibah kompetisi di Kemdikbudristek, maka USU mendorong para dosen, mahasiswa dan prodi di lingkungan USU untuk menyampaikan proposal dengan target pendanaan sebesar Rp66.336.762.790 dimana sebelumnya dalam RKA USU TA 2022 ditargetkan sebesar Rp34.750.000.000,-. Peningkatan terjadi dengan semakin tinggi kapasitas USU untuk memperoleh pendanaan dalam bentuk Dana Abadi Perguruan Tinggi dari LPDP dan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari Kemdikbudristek. Demikian juga terjadi peningkatan kinerja yang diproyeksikan diraihnya pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka 2022 dan untuk program *Matching Fund* Kedaireka juga dari Kemdikbudristek sebesar Rp8.072.112.145.

Pembiayaan RKAP USU TA 2022 tidak hanya bersumber dari pendanaan pemerintah namun juga dari kegiatan layanan pendidikan, pengelolaan kekayaan USU dan usaha lainnya. Hal ini sejalan dengan status USU sebagai PTN BH dimana USU dapat secara otonom mengelola keuangan USU dan sumber pembiayaan ini dikenal dengan istilah pembiayaan Non PNBPN. Namun mengingat kegiatan yang disusun oleh satuan kerja sesuai dengan agenda kerja universitas dan agenda nasional pendidikan tinggi maka USU membutuhkan tambahan pendanaan Non PNBPN sebesar Rp99.752.102.705,-. Pendanaan tambahan ini diusulkan menggunakan sumber pembiayaan Kas USU. Tentunya besar nilai pembiayaan dari kas dilakukan secara hati-hati dan dengan tetap menjaga arus kas USU sesuai dengan prinsip transparansi dan peraturan yang berlaku.



F. Digitalisasi Kampus

Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara melaporkan terdapat 69 sistem informasi yang dikelola untuk menangani kegiatan akademik, non akademik, dan penunjang akademik di lingkungan USU. Sistem informasi USU melayani 39 Satuan Kerja (fakultas dan non fakultas), 163 program studi, 40.883 mahasiswa, 1.715 dosen dan 2.117 tenaga kependidikan. Dengan demikian langkah strategis berupa integrasi sistem yang tersedia tersebut perlu segera direalisasikan. Saat ini pengembangan sistem informasi akan difokuskan untuk mengintegrasikan setiap sistem yang ada, menganalisis kondisi eksisting dan kebutuhan sistem informasi, mengeliminasi sistem informasi yang sudah usang (*obsolete*), dan mengembangkan beberapa sistem informasi baru yang diperlukan untuk mendukung langkah integrasi tersebut. Diharapkan hasil integrasi ini dapat membentuk satu ekosistem sistem informasi di USU yang disebut *Enterprise Resource Planning* (ERP) USU. Kehadiran ERP diharapkan dapat menghapus duplikasi dan redundansi data di seluruh sistem informasi USU hingga menghasilkan satu data (*one data*) saja agar penerbitan dan pengambilan kebijakan selalu didukung oleh data yang akurat (*policy based on data*). ERP juga diharapkan dapat mengakomodir seluruh proses bisnis USU baik di bidang tridarma perguruan tinggi maupun dibidang nonakademik sehingga ERP diharapkan juga mampu menghasilkan satu dasbor yang dapat digunakan pimpinan dalam percepatan pengambilan keputusan.

Pengembangan ERP USU dimulai dengan diadakannya asesmen sistem informasi yang dimiliki USU dan pengembangan *framework* untuk aplikasi satu USU. Selain itu kegiatan perumusan peta jalan pengembangan sistem informasi dan audit pengelolaan data aplikasi akademik dilakukan secara bersamaan. Untuk mendukung digitalisasi kampus maka penguatan kapasitas SDM USU yang terkait dibidang digitalisasi dan sistem informasi dilakukan melalui kegiatan *knowledge transfer* ERP, pelatihan data *quality planning* dan pelatihan pengelolaan data sistem informasi manajemen di lingkungan USU.

G. Internasionalisasi

Universitas Sumatera Utara (USU) sedang menjalankan Renstra 2020 – 2024 yang memiliki visi “menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal”. Kriteria keberhasilan Renstra ini adalah masuk dalam jajaran *World Class University* atau masuk dalam jajaran Top 500 QS *World University Rank* (WUR). Hal ini sejalan dengan target Renstra Kemendikbud 2020 – 2024 dimana salah satu targetnya adalah terdapat sebanyak 6 (enam) Perguruan Tinggi dari Indonesia harus masuk dalam jajaran Top 500 QS-WUR pada akhir tahun 2024. Untuk memenuhi target ini, Kemendikbud telah dan sedang mempersiapkan 13 PTN di Indonesia untuk masuk dalam jajaran universitas termasuk Universitas Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara target perencanaan di USU dan target Kemendikbud 2020 – 2024. Atas dasar ini USU telah dan sedang mengembangkan serangkaian program kerja dan kegiatan yang tujuannya untuk melakukan percepatan USU menuju Universitas Berkelas Dunia.

Sebagai *baseline*, saat ini nilai USU pada pemeringkatan QS-WUR adalah 5,9 dan agar dapat mencapai Top 500 QS-WUR paling tidak nilai yang harus dicapai adalah 24,1. Untuk mencapai nilai ini maka pada tahun 2022 ini USU merencanakan kenaikan nilai dalam beberapa tahap dan untuk tahap pertama ditargetkan kenaikan nilai menjadi 16,7 atau masuk dalam Top 1000 pada tahun 2023. Peningkatan diharapkan terjadi pada setiap indikator WCU yaitu *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Faculty Student Ratio*, *Citation per Faculty*, *International Faculty*,

dan *International Students*. Untuk tujuan ini telah direncanakan berbagai aktifitas untuk mencapai target ini. Program tersebut terdiri dari Peningkatan Reputasi Akademik, Peningkatan Reputasi Lulusan, Penelitian Reputasi, Mendatangkan Dosen Asing, Pengiriman Mahasiswa ke LN, *Student and Staf Exchange*, Webinar *Top Scientist*, Pelaksanaan *Double/Joint Degree*, Pelaksanaan *Summer Course*, *Inbound* Mahasiswa Asing, *Diaspora Gathering*, aktif dalam konsorsium internasional, pembentukan klaster keilmuan dan penelitian *Top Tier*. Demikian juga peningkatan reputasi akademik dilakukan melalui penelitian riset kerja sama dan program pemeringkatan THE Impact/SDGs.

H. Kajian Risiko

Tabel 14 Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Rendahnya partisipasi lulusan dalam mengisi <i>tracer study</i>	rendah	Pengembangan sistem informasi dan layanan informasi kegiatan pelayanan mahasiswa serta mengimplementasikan <i>grand design</i> sistem informasi di lingkungan Universitas Sumatera Utara
2		Lulusan yang mengisi <i>tracer study</i> tidak memenuhi kriteria lulusan yang cepat mendapat pekerjaan, diatas UMR yang ditetapkan, menjadi wirausaha atau melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	tinggi	Menyelenggarakan <i>Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center</i> untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui fasilitas program magang MBKM/PMMB.
3	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM	menengah	Melakukan sosialisasi kegiatan Kampus Merdeka
4		Konversi mata kuliah yang tidak mudah dalam memenuhi persyaratan MBKM	menengah	Mengadakan pelatihan dosen penggerak Merdeka Belajar Kampus Merdeka
5		Jumlah prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional tidak mencapai target yang diharapkan	menengah	Menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa menuju Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM tingkat nasional
6	Dosen berkegiatan diluar kampus	Keterlibatan dosen dalam melaksanakan kegiatan <i>Tridarma</i> di luar kampus belum meningkat pertumbuhannya	rendah	Menyelenggarakan skema penelitian yang lintas instansi/universitas



No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
7		Belum banyak dosen yang terlibat sebagai praktisi di dunia industri	rendah	Mendorong implementasi kerjasama prodi dalam bentuk penyediaan tenaga konsultasi di dunia industri
8		Keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi di kancah nasional/internasional tidak meningkat	rendah	Memfasilitasi dosen menjadi pembimbing UKM
9	Praktisi mengajar di dalam kampus	Jumlah dosen meraih gelar pendidikan S3 belum memenuhi standar nasional	rendah	Menambah bantuan dana pendidikan lanjut bagi dosen berpendidikan S2 dan mempromosikan pendanaan beasiswa dari mitra universitas bagi para dosen
10		Jumlah dosen dalam meningkatkan kompetensi masih stagnan	rendah	Mendorong dosen untuk meraih sertifikat profesi baik yang dikelola secara internal atau yang diselenggarakan oleh mitra industri/instansi luar kampus
11		Rekrutmen dosen dari kalangan praktisi industri dan dunia usaha belum maksimal	menengah	Melakukan pengadaan dosen dari dunia industri dengan spesifikasi teknis tertentu
12	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Pencapaian target jumlah paten nasional/internasional belum tinggi	tinggi	Menyelenggarakan pengembangan Pusat Unggulan IPTEK
13		Karya inovasi yang memenuhi nilai komersialisasi tidak banyak	tinggi	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan <i>Matching Fund</i> Kedaulatan Indonesia dalam Reka Cipta (Kedaireka)
14	Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia	Kerja sama prodi dan mitra universitas sebatas implementasi MoA kegiatan akademik lokal dan belum menyasar reputasi internasional prodi terkait	menengah	Internasionalisasi akademik melalui kegiatan <i>Internasional Summer Course</i> dan <i>International Community Service</i>
15	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Jumlah Mata Kuliah yang diselenggarakan untuk memecahkan kasus masih terbatas pada ruang lingkup lokal	rendah	Melakukan restrukturisasi kurikulum bekerja sama dengan industri dalam penerapan <i>case method</i> dan <i>project-based learning</i>
16	Program Studi berstandar internasional	Jumlah prodi yang meraih akreditasi internasional belum bertambah	menengah	Menjalankan program peningkatan reputasi Universitas Sumatera Utara menuju <i>World Class University</i>



I. Proyeksi Arus Kas

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pada Bagian Kedua tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Pasal 68, bahwa RKAT USU merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang paling sedikit memuat:

- Rencana Kerja USU;
- Anggaran USU; dan
- Proyeksi Keuangan Pokok.

Berdasarkan hal tersebut, maka disampaikan proyeksi arus kas, proyeksi posisi keuangan, dan proyeksi aktivitas USU Periode 2021-2022 dalam RKA USU TA 2022 seperti ditampilkan pada Tabel 15 sampai dengan Tabel 17.

Tabel 15 Proyeksi Arus Kas USU Periode 2021 dan 2022

No	Uraian	Proyeksi 2022	Audited 2021
I	Saldo Awal	703.322.003.123	713.923.805.622
II	Penerimaan		
	Non Penerimaan Negara Bukan Pajak	726.060.734.674	680.805.372.988
	Penerimaan Kas dari APBN	411.544.980.790	360.841.295.590
	Penerimaan Dana Titipan	65.756.500.000	52.764.481.855
	Jumlah	1.203.362.215.464	1.094.411.150.433
III	Pengeluaran		
	Pengeluaran Kas Untuk Beban Operasional	1.098.165.994.527	929.698.113.619
	Pembelian/ Perolehan / investasi	160.438.964.642	122.550.357.458
	Pengeluaran Kas untuk dana Titipan	44.354.760.700	52.764.481.855
	Jumlah	1.302.959.719.869	1.105.012.952.932
	Kenaikan Bersih pada Kas (JLH II - JLH III)	(99.597.504.405)	(10.601.802.499)
	Kas dan setara Kas Akhir Tahun (Saldo Awal + Kenaikan Bersih pada Kas)	603.724.498.718	703.322.003.123

Sumber: Bagian Keuangan dan Akuntansi USU

Tabel 16 Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2021-2022

Aset	Catatan	Proyeksi 2022	Audited 2021
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	XX.A	603.724.498.718	703.322.003.123
Persediaan	XX.B	18.556.000.000	21.460.381.339
Piutang Lain-lain	XX.D	2.567.506.000	1.096.427.677
Piutang Usaha	XX.C	15.790.133.702	16.631.074.480
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		631.890.411	631.890.411
Jumlah Aset Lancar		641.270.028.831	743.141.777.030
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	XX.E	1.231.254.740.458	1.164.428.285.702



Aset	Catatan	Proyeksi 2022	Audited 2021
Investasi		950.000.000	950.000.000
Aset Tak Berwujud		13.583.827.360	10.583.827.360
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Aset Lainnya		672.569.550	502.235.435
Nilai Buku		1.246.461.137.368	1.176.464.348.497
Jumlah Aset		1.887.731.166.199	1.919.606.125.527
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan Diterima Dimuka	XX.G	4.750.600.000	3.356.385.287
Hutang Kerjasama	XX.H	-	-
Hutang Pajak		-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX.I	55.445.600.000	48.334.418.171
Uang Titipan	XX.J	60.925.217.070	59.895.675.798
Liabilitas Manfaat Karyawan		4.156.750.600	13.208.440.182
Jumlah Kewajiban		125.278.167.670	124.794.919.438
Aset Bersih			
Aset Bersih Tidak Terikat		1.762.452.998.529	1.794.811.206.089
Aset Bersih Terikat Temporer			
Jumlah Aset Bersih	XX.K	1.762.452.998.529	1.794.811.206.089
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		1.887.731.166.199	1.919.606.125.527

Tabel 17 Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2021-2022

Aset Bersih Tidak Terikat	Catatan	Proyeksi 2022	Audited 2021
Pendapatan			
Dana Pemerintah			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		246.533.143.000	239.804.498.539
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri		98.675.075.000	85.857.332.251
Badan Hukum (BPPTNBH)			
Bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		66.336.762.790	35.179.464.800
Jumlah Pendapatan Dana Pemerintah		411.544.980.790	360.841.295.590
Pendapatan Non PNBP			
Jasa Layanan Pendidikan		526.331.576.117	509.772.270.321
Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		129.729.158.557	123.045.256.216
Hibah		10.000.000.000	2.772.621.752
Hasil Kerjasama		60.000.000.000	40.259.551.628
Pendapatan Lainnya		-	-
Jumlah Pendapatan Non PNBP		726.060.734.674	675.849.699.917
Jumlah Pendapatan		1.137.605.715.464	1.036.690.995.507



Aset Bersih Tidak Terikat	Catatan	Proyeksi 2022	Audited 2021
Beban	XXI.B		
Beban Operasional		1.098.165.994.527	934.186.411.130
Beban Penyusutan, Amortisasi dan beban Penyisihan Piutang		69.218.754.542	95.114.535.932
Lain-lain		2.579.173.954	3.579.173.954
Jumlah Beban (D)		1.169.963.923.023	1.032.880.121.016
Kenaikan/penurunan Aset Bersih (H) = (C-D)		(32.358.207.559)	3.810.874.491
Penyesuaian Aset Bersih			(5.948.888.653)
Aset Bersih awal Tahun (J)		1.794.811.206.089	1.796.949.220.251
Aset Bersih Akhir Tahun (K) = (H-I+J)		1.762.452.998.529	1.794.811.206.089



BAB III

PENUTUP

RKAP USU TA 2022 ini disusun berdasarkan Renstra USU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek RI dengan kebijakan percepatan dan akselerasi pencapaian target telah dirumuskan oleh Rektor USU 2021-2026 dalam 6 program prioritas kelembagaan dan tata kelola yang adaptif hingga kebijakan kerja sama. Proses penyusunan kegiatan dan anggaran satuan kerja yang mengacu pada program prioritas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendampingan yang berlangsung selama satu bulan secara bertahap dimulai dengan pendampingan penyusunan kegiatan rutin dan dilanjutkan dengan penyusunan kegiatan pengembangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja USU berdasarkan IKU yang telah ditetapkan. Melalui pendampingan ini juga dapat dilakukan efisiensi anggaran dimana honor terkait kegiatan dapat diperkecil sebesar **Rp27.033.111.357,-** dari sebelumnya **Rp96.082.140.923,-** pada RKA TA 2022 menjadi **Rp 69.049.029.566,-** pada RKAP TA 2022.

Untuk pembiayaan kegiatan di lingkungan USU pada RKAP TA 2022, total anggaran yang dibutuhkan sebesar **Rp1.258.604.959.169,-** dari sebelumnya direncanakan sebesar **Rp1.180.549.696.096,-**, Sumber pembiayaan USU TA 2022 ini diproyeksikan berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTNBH, BOPTN sebesar **Rp411.544.980.790,-** dari sebelumnya sebesar **Rp379.147.957.000,-**, serta dana Non PNBP yang di dalamnya termasuk Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN BH dengan total pendapatan sebesar **Rp847.059.978.379,-** dari sebelumnya diproyeksikan sebesar **Rp801.401.739.096,-** dan pembiayaan dari kas naik menjadi sebesar **Rp120.999.243.705,-**.

Alokasi belanja dari seluruh sumber pembiayaan di atas digunakan untuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari kegiatan Pendidikan sebesar **Rp855.773.140.882,-** dari sebelumnya direncanakan sebesar **Rp835.994.001.425,-** kegiatan Penelitian sebesar **Rp104.317.326.680,-** dari sebelumnya sebesar **Rp90.539.267.175,-**, pada RKA TA 2022. Sedangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diproyeksikan pembiayaannya sebesar **Rp13.472.901.931,-** dari sebelumnya sebesar **Rp13.416.978.798,-**, dan kegiatan pengembangan universitas sebesar **Rp285.041.589.676,-** dari sebelumnya sebesar **Rp240.599.448.698,-** pada RKA TA 2022. RKAP USU TA 2022 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional percepatan capaian IKU dan internasionalisasi USU melalui pelaksanaan kegiatan dan belanja USU yang efektif dan efisien dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara ketika memasuki tahun ke-3 dalam Desain Tahap II Universitas Sumatera Utara 2020-2024.



LAMPIRAN

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Universitas Sumatera Utara TA 2022

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)				246,533,143,000
I	GAJI DAN TUNJANGAN PNS				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				246,533,143,000
	Belanja Gaji Pokok PNS		1 Tahun	98,520,641,000	98,520,641,000
	Belanja Tunjangan PNS		1 Tahun	110,749,153,000	110,749,153,000
	Belanja Uang Makan PNS		1 Tahun	17,725,663,000	17,725,663,000
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)		1 Bulan	10,906,620,000	10,906,620,000
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)		1 Bulan	8,631,066,000	8,631,066,000
	BPPTNBH				98,675,075,000
I	OPERASIONAL				
A	PENDIDIKAN				35,758,061,000
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran				
	1. Pelaksanaan perkuliahan & praktikum				
	1.1. Perkuliahan				
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Belanja Barang Operasional		1 Tahun	205,000,000	205,000,000
	Bantuan Belajar Mahasiswa			4,200,000,000	4,200,000,000
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		1 Tahun	2,122,295,000	2,122,295,000
	1.2. Penelitian				
	1.3. Langganan Daya dan Jasa				
	Listrik, Air, Gas, Telephon		1 Tahun	18,530,766,000	18,530,766,000
	Bandwidth Internet		1 Tahun	10,700,000,000	10,700,000,000
II	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS				62,210,700,000
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Honorarium Tenaga Kependidikan Tetap dan Tidak Tetap Non PNS		1 Tahun	53,550,000,000	53,550,000,000
	Uang Makan		1 Tahun	8,660,700,000	8,660,700,000



No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
III	INVESTASI									706,314,000
	Aset Lainnya						1 Tahun	706,314,000		706,314,000
	ALOKASI PENDANAAN DARI INSTITUSI LAIN									66,336,762,790
A	PENDIDIKAN									
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran									
	1. Pelaksanaan perkuliahan									
	1.1. Perkuliahan									9,196,876,466
	Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)						1 Tahun	3,559,876,466		3,559,876,466
	Pengadaan Peralatan Laboratorium pendukung akreditasi						1 Tahun	5,637,000,000		5,637,000,000
	1.2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat									57,139,886,324
	Penelitian						1 Tahun	25,988,350,179		25,988,350,179
	Pengabdian Kepada Masyarakat						1 Tahun	448,774,000		448,774,000
	Pendanaan Matching Fund (Kedaireka)						1 Tahun	8,072,112,145		8,072,112,145
	Dana Abadi Perguruan Tinggi (Internasionalisasi)						1 Tahun	18,098,400,000		18,098,400,000
	Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi						1 Tahun	4,532,250,000		4,532,250,000
	SELAIN APBN									847,059,978,379
I	OPERASIONAL									
A	PENDIDIKAN									199,160,583,045
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran									
	1. Pelaksanaan perkuliahan									
	1.1. Perkuliahan									125,118,547,630
	Belanja Gaji dan Tunjangan									
	Honorarium Dosen						1 Tahun	23,846,425,188		23,846,425,188
	Remunerasi Dosen						1 Tahun	54,420,689,992		54,420,689,992
	Uang Makan						1 Tahun	2,279,400,000		2,279,400,000
	Membimbing Menguji						1 Tahun	44,572,032,450		44,572,032,450
	1.2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat									68,722,454,432
	Penelitian						1 Tahun	47,886,018,049		47,886,018,049
	Pengabdian Kepada Masyarakat						1 Tahun	13,472,901,931		13,472,901,931



No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengembangan Riset Inovasi						1 Tahun	658,575,552	658,575,552
	Karya Ilmiah dan HKI						1 Tahun	3,459,100,000	3,459,100,000
	Bantuan Pendanaan Penelitian/Riset Dalam Rangka Pengembangan Calon Perusahaan Berbasis Teknologi (Startup) di Perguruan Tinggi						1 Tahun	3,245,858,900	3,245,858,900
	1.3. Langganan Daya dan Jasa								5,319,580,983
	Listrik, Air, Gas, Telephon						1 Tahun	5,319,580,983	5,319,580,983
B	KERUMAHTANGGAAN								191,116,176,034
	Keperluan Perkantoran						1 Tahun	23,310,713,914	23,310,713,914
	Bahan termasuk bahan Praktikum						1 Tahun	16,357,212,863	16,357,212,863
	Jasa Konsultan						1 Tahun	1,273,749,774	1,273,749,774
	Jasa Profesi						1 Tahun	736,000,000	736,000,000
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						1 Tahun	10,047,605,073	10,047,605,073
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan						1 Tahun	25,612,634,537	25,612,634,537
	Perjalanan Dinas						1 Tahun	15,827,011,532	15,827,011,532
	Surat Dinas Pos						1 Tahun	129,633,232	129,633,232
	Barang Operasional Lainnya						1 Tahun	37,685,896,432	37,685,896,432
	Sewa (Untuk Kegiatan Seremonial USU)						1 Tahun	1,069,825,000	1,069,825,000
	Rutin Akademik						1 Tahun	13,717,654,416	13,717,654,416
	Biaya Operasional Rumah Sakit USU						1 Tahun	45,348,239,261	45,348,239,261
II	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN								164,040,377,546
	Honorarium Tenaga Kependidikan						1 Tahun	20,770,164,400	20,770,164,400
	Remunerasi Rumah Sakit USU						1 Tahun	7,089,288,800	7,089,288,800
	Remun Manjerial						1 Tahun	83,012,192,926	83,012,192,926
	Gaji ke 13						1 Tahun	4,156,734,557	4,156,734,557
	Jasa Medis						1 Tahun	49,011,996,863	49,011,996,863
III	INVESTASI								148,115,382,079
	Gedung dan Bangunan						1 Tahun	77,758,317,564	77,758,317,564



No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengadaan Peralatan dan Mesin						1 Tahun	62,030,923,437	62,030,923,437	
	Aset Tetap Lainnya						1 Tahun	5,000,000	5,000,000	
	Aset Tetap Rumah Sakit						1 Tahun	8,321,141,078	8,321,141,078	
IV	PENGEMBANGAN								84,627,459,675	
	Belanja Mahasiswa						1 Tahun	3,511,344,272	3,511,344,272	
	Prestasi Mahasiswa dan Kelaumnian						1 Tahun	5,869,513,750	5,869,513,750	
	Pengembangan Pendidikan						1 Tahun	3,443,384,000	3,443,384,000	
	Penjaminan Mutu						1 Tahun	4,798,163,500	4,798,163,500	
	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran						1 Tahun	469,795,000	469,795,000	
	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTN BH						1 Tahun	34,223,001,559	34,223,001,559	
	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah						1 Tahun	4,360,310,800	4,360,310,800	
	Digitalisasi Kampus						1 Tahun	22,043,832,794	22,043,832,794	
	Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola						1 Tahun	3,267,874,000	3,267,874,000	
	Internasionalisasi						1 Tahun	2,640,240,000	2,640,240,000	
V	BIAYA KERJASAMA								60,000,000,000	
	Kerjasama						1 Tahun	60,000,000,000	60,000,000,000	
TOTAL									1,258,604,959,169	